

LOKALISIR SEBARAN, 'RAPID TEST' ACAK DIPERLUAS

## 618 Warga Kota Lintas Usia Jadi Sasaran

YOGYA (KR) - Tes cepat atau *rapid test* acak yang semula menyasar pasar tradisional, mal, kafe dan resto, kini cakupannya diperluas. Masyarakat umum warga Kota Yogya turut menjadi sasaran dengan sampel 618 orang lintas usia, mulai anak-anak hingga orangtua.

Perluasan cakupan tes untuk masyarakat umum ini mulai dari kepala keluarga, kaum ibu bahkan anak-anak usia satu tahun. Siapa saja sampelnya juga disesuaikan metodologi agar bisa ditarik kesimpulan



KR-Ardhi Wahdan

Heroe Poerwadi berdialog dengan warga kota yang menjalani *rapid test* acak di Puskesmas Danurejan II.

an sebagai representasi warga kota," urai Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, di sela meninjau *rapid test* acak di Puskesmas Danurejan II, Rabu (17/6).

Tes acak bagi masyarakat umum itu diambil di 35 Kelurahan dari total 45 Kelurahan di Kota Yogya. Mereka yang menjadi target sampel diundang ke puskesmas setempat guna diambil darahnya. Bagi warga yang menolak karena takut suntik, langsung digantikan warga lain. Terutama didasarkan pada populasi penduduk serta jumlah kasus positif yang ada di wilayahnya.

Heroe menambahkan, tes acak bagi masyarakat umum akan digelar hingga hari ini, Kamis (18/6). Selanjutnya pekan depan ditargetkan tes acak tahap akhir yang menyasar pegawai kafe dan restoran.

"Kami juga rencanakan tes acak bagi para pegawai rentan seperti Sat Pol PP, Jogoboro dan lainnya. Intinya tes acak akan terus kita gencarkan untuk mengetahui betul kondisi masyarakat sebelum memasuki *new normal*," urainya.

Selain mengencarkan *rapid test* acak, gugus tugas juga intensif melakukan *tracing* dari kasus positif. Salah satunya yang sudah diselesaikan ialah *tracing* dari kluster penjual ikan. Dari tiga pasar yang menjadi sasaran yakni Pasar Kranggan, Demangan dan Beringharjo Timur, total ada 65 pedagang ikan yang sudah dites cepat. Hasilnya ada dua orang yang reaktif dan masih menunggu hasil swab.

Sementara salah satu warga Rizki Febriani, mengaku sangat mendukung upaya *rapid test* acak yang menyasar masyarakat umum. (Dhi)-f

## Polda DIY Siap Amankan Pilkada



KR-Riyana Ekawati

Sri Sultan HB X bersama Wakapolda DIY, Slamet Santoso.

YOGYA (KR) - Polda DIY siap mendukung kesuksesan pelaksanaan Pilkada di tiga kabupaten DIY yaitu Sleman, Bantul dan Gunungkidul yang dijadwalkan pada 9 Desember mendatang. Meski secara umum situasi keamanan dan ketertiban masyarakat di DIY cukup kondusif, tapi Polda DIY tetap mengintensifkan koordinasi dan mengidentifikasi lokasi yang berpotensi terjadi kerawanan.

"Polda DIY siap mengamankan pelaksanaan Pilkada serentak. Saat ini kami sudah mulai melakukan koordinasi dengan Komisi Pemilihan Umum (KPU) guna kesuksesan pelaksanaan Pilkada di Sleman, Bantul dan Gunungkidul. Prinsipnya kami akan mengikuti apa yang sudah dijadwalkan oleh KPU," kata Wakapolda DIY Brigjen Pol Raden Slamet Santoso usai bersilaturahmi dengan Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X di Gedhong Wilis Kompleks Kepa-

tahan, Rabu (17/6).

Diungkapkan, pengamanan Pilkada serentak yang dilaksanakan di tengah pandemi Covid-19 tentunya ada perbedaan dari Pilkada sebelumnya. Karena dalam Pilkada kali ini semua tahapannya harus mengedepankan protokol kesehatan.

"Termasuk saat proses pemungutan suara, masyarakat harus mentaati protokol kesehatan yang sudah ditentukan. Kami juga melakukan supervisi terhadap protokol kesehatan di kawasan tertentu seperti di kawasan wisata, pertokoan, perbelanjaan, transportasi dan seterusnya," kata Raden Slamet.

Sementara itu Gubernur DIY, Sri Sultan HB X mengungkapkan, kunjungan Wakapolda DIY sifatnya lebih pada berkenalan dan silaturahmi. Mengingat yang bersangkutan saat ini menduduki jabatan baru sebagai Wakapolda DIY. (Ria)-f

MALIOBORO PERCONTOHAN 'NEW NORMAL'

## Kesiapan Industri Wisata Tak Bisa Parsial

YOGYA (KR) - Beberapa wilayah mulai menyatakan kesiapannya membuka kembali destinasi wisata setelah tiga bulan non aktif akibat pandemi virus Korona. Meski demikian, kesiapan industri wisata dinilai tidak bisa parsial melainkan harus terintegrasi di tingkat DIY.

Menurut Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogya Maryustion Tonang, kemasan wisata dari aspek destinasi berwujud paket yang saling terintegrasi antara satu daerah dengan daerah lain. "Misal pagi ke pantai kemudian sore ke wilayah kota atau sebaliknya. Sehingga kita tidak bisa teritorial kota saja, tetapi harus satu kesatu-

an yakni DIY," jelasnya, Rabu (17/6).

Oleh karena itu, dalam waktu dekat DIY akan menerbitkan regulasi yang bisa dijadikan panduan dalam menghadapi *new normal*. Regulasi itu meliputi berbagai aspek tatanan di masyarakat termasuk industri pariwisata. Di dalamnya juga akan mengatur sanksi bagi pengelola maupun pengunjung yang melanggar aturan.

Maryustion Tonang menjelaskan, tahapan saat ini ialah menyiapkan standar pengelolaan dari sisi kesehatan, kebersihan dan keamanan. Baik yang dilakukan oleh pengelola destinasi, akomodasi maupun usaha pariwisata lainnya. "Ada sebelas

industri pariwisata yang ada di Kota Yogya. Pada prinsipnya kita semua siap. Ketika tamu hadir di DIY kita selalu tuan rumah juga tidak akan terkejut-kaget dengan kesiapan dalam memberikan rasa aman dan nyaman sehingga memotivasi wisatawan untuk kembali hadir," jelasnya.

Salah satu bentuk kesiapan tersebut tercermin dalam pengelolaan di Malioboro. Bahkan Malioboro dijadikan percontohan destinasi wisata dalam menyambut *new normal*. Mulai dari kelengkapan sarana pendukung protokol kesehatan hingga sanksi berupa penghaluan pengunjung yang tidak menggunakan masker. (Dhi)-f



## HANI Momentum Panyatuan Komitmen Melawan Narkoba

YOGYA (KR) - Tanggal 26 Juni diperingati sebagai Hari Anti Narkotika Internasional (HANI) yang mungkin belum familiar bagi sebagian masyarakat. Peringatan HANI di Indonesia diadaptasi dari Hari Internasional Menentang Penyalahgunaan Narkotika dan Perdagangan Gelap (International Day Against Drugs Abuse and Illicit Trafficking).

"Pemilihan tanggal 26 Juni diilhami dari aksi heroik Lin Xezu dalam mengungkap kasus perdagangan opium di Humen, Guangdong, Tiongkok," kata Lukluk Sihjati, Penyuluh Narkotika Ahli Pertama BNN Kota Yogyakarta, Rabu (17/6).

Ia menjelaskan Lin Xezu adalah pejabat pada masa Kaisar Daoguang dari Dinasti Qing yang terkenal dalam perjuangannya menentang perdagangan opium di Tiongkok oleh bangsa asing (Inggris) yang pada akhirnya memicu perang candu antara Inggris dan Tiongkok.

Ditegaskan Lukluk, semangat Lin Xezu patut diteladani masyarakat Indonesia. Semangat berani mengungkap dan melawan penyalahgunaan narkotika dan prekursor narkotika telah diakomodir dan diatur dalam UU Nomor 35 Tahun 2009 Bab XIII tentang Peran Serta Masyarakat dalam Pasal 104 sampai dengan Pasal

106. Pasal 104 berbunyi 'Masyarakat mempunyai kesempatan seluas-luasnya untuk berperan serta membantu pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika'. Kemudian pasal 105 menyebutkan bahwa 'Masyarakat mempunyai hak dan tanggung jawab dalam upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika'. Sementara Pasal 106 berisi tentang penjabaran hak masyarakat dalam mencari, memperoleh, dan memberikan informasi serta memperoleh jawaban dan perlindungan hukum terkait dugaan tindak pidana penyalahgunaan narkotika dan prekursor narkotika.

Diakuinya, tidak dapat dipungkiri bahwa di tengah masyarakat masih ada kekhawatiran dan ketakutan akan keselamatan diri maupun keluarganya ketika berpartisipasi atau melaporkan adanya tindak kejahatan narkotika. Mestinya, lanjut Lukluk, masyarakat sepatutnya tidak perlu takut atau khawatir lagi karena negara telah berkomitmen untuk menyediakan perlindungan hukum sebagaimana termaktub dalam amanat UU Nomor 35 Tahun 2009. (Mus)-f

### BESOK, WEBINAR KR

#### Gowes Sehat dan Aman Saat Pandemi

YOGYA (KR) - Kegiatan sepeda (gowes) di era pandemi Covid-19, semakin meningkat. Aktivitas tersebut menunjukkan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan, khususnya dalam upaya meningkatkan daya tahan tubuh terhadap serangan penyakit.

Namun demikian, dengan meningkatnya aktivitas masyarakat, menyebabkan kepadatan baru di jalan dengan bercampur kendaraan motor dan roda empat. Disamping itu, semangat yang luar biasa, membuat sering ditemukan kerumunan masyarakat.

Seperti pernah terjadi kerumunan pesepeda di kawasan Malioboro, atau pun di titik nol. Sehingga muncul anggapan ketidaksesuaian dengan penerapan protokol untuk melawan Covid-19.

Pemimpin Redaksi KR dan KRJogja.com, Drs Octo Lampito MPd melihat fenomena tersebut, *Kedaulatan Rakyat* dan KRJogja.com menyelenggarakan Webinar kembali (seri ke-2), Jumat (19/6) besok pukul 15.00 - 17.00 WIB dengan mengangkat topik 'Gowes Sehat dan Aman' di saat Pandemi Covid-19. "Soal Gowes ini kami angkat menarik dan menjadi perhatian masyarakat. Kita harapkan diskusi di Webinar nanti hangat dengan sejumlah pertanyaan masyarakat pada pembicara," ujar Octo Lampito.

Adapun narasumber yang akan tampil, Wakil Walikota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, dr Octo Heru Santosa (Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dan Towil (Podjok/-Paguyuban Sepeda Onthel Yogyakarta). Pendaftaran gratis di <https://bit.ly/webinarkr>. (Jon)-f

### Webinar HSPG Hadirkan Direktorat



KR-Istimewa

Guru dan tim akademik HSPG saat webinar.

YOGYA (KR) - Homeshcooling Primagama (HSPG) mengadakan webinar bertajuk 'A Protrait of Our Future Education & Kebijakan Direktorat Pendidikan Kesetaraan 2020/2021', Selasa (16/6). Webinar menghadirkan pembicara utama Dr Subi Sudarto MSI selaku Widyapradat Direktorat Dikmas dan Diksus Kemendikbud yang membahas soal kebijakan pendidikan nonformal di era kenormalan baru.

Direktur HSPG, Ir Kusnanto MM mengatakan, HSPG mengadakan beberapa kali webinar mulai 3-18 Juni 2020 sebagai persiapan menyambut Tahun Ajaran (TA) baru 2020/2021. Sebelumnya pada 3 Juni, HSPG juga telah mengadakan webinar bertema 'Aplikasi Penerapan K-13 Pendidikan Non-Formal dan Pembelajaran STEAM Tahun 2020/2021'. Selanjutnya masih akan ada sejumlah webinar lagi dengan tema seputar akademik, marketing dan psikologi.

Menurut Kusnanto, webinar diikuti seluruh tim akademik dan guru HSPG se-Indonesia memanfaatkan aplikasi zoom meeting. Setiap webinar, jumlah pesertanya bisa mencapai 300 orang. Bagi HSPG, webinar bukanlah barang baru. Sebelum terjadi pademi Covid-19, HSPG sudah sering mengadakan pertemuan secara daring, termasuk webinar. (Dev)-f

**"MULIA"**  
AUTHORIZED MONEY CHANGER  
www.muliamoneychanger.co.id

**PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19**  
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL. MALIOBORO 60 YOGYAKARTA  
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314  
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARUKMO LOWER GROUND  
TELP : 4331272  
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB

JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA  
TELP : 0274 - 5015000  
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

**TANGGAL 17/JUN/2020**

CURRENCY	BELI/		JUAL
	BN	TC	
USD	14.150	-	14.400
EURO	15.875	-	16.175
AUD	9.700	-	9.900
GBP	17.650	-	18.050
CHF	14.750	-	15.050
SGD	10.200	-	10.500
JPY	130.50	-	135.50
MYR	3.150	-	3.350
SAR	3.500	-	3.850
YUAN	1.925	-	2.125

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah  
Menerima hampir semua mata uang asing

## Ekonomi Islam Solusi di Tengah Pandemi

YOGYA (KR) - Dalam situasi Pandemi seperti ini, tumpuhan terhadap sektor sosial sangatlah penting. Oleh karenanya sumber keuangan sosial Islam seperti zakat, infaq, sedekah dan wakaf atau lainnya seperti yang pernah dilakukan Rasulullah dan *Khulafaurrasidin* pada masa-masa menjadi penting.

"Sebab dana yang berasal dari keuangan sosial Islam sangat diperlukan. Sumber keuangan tersebut sangat tepat untuk menyelesaikan persoalan ekonomi di era pandemi sekarang. Dengan adanya dana tersebut pemerintah tidak perlu melakukan utang," jelas Ketua Baznas Kota Yogyakarta Prof Muhammad, Rabu (17/6).

Lebih lanjut Prof Muhammad juga menawarkan model pendekatan pembangunan ekonomi negara dengan merujuk pada Alquran surat al-Quraisy, surf Al-Hasyr ayat 7 dan siklus pembangunan Ibnu Khaldun. Melihat perkembangan ekonomi belakangan ini, model pendekatan pembangunan ekonomi di Indonesia harus melakukan reorientasi, yaitu mengarah pada model pendekatan Squirt Up.

"Pendekatan ini akan menguntungkan kepada semua pihak. Ekonomi Islam adalah ekonomi yang peduli pada distribusi pendapatan antara kelas atas dengan kelas bawah. Jelas bahwa ekonomi Islam sebagai alternatif pendekatan pembangunan akan jauh lebih mampu meningkatkan kesempatan usaha bagi usaha kecil dan menengah. Hal ini terjadi karena pendapatan masyarakat kelas bawah dan menengah dalam jumlah yang cukup banyak akan dibelanjakan untuk produk-produk dalam negeri dan sangat mungkin ini berasal dari produksi kelas menengah dan bawah," sambung Ketua DMI DIY tersebut. (Feb)-f

P E N G U M U M A N					
( Tentang Penerbitan Sertipikat Pengganti )					
Nomor : 443 /300.7-33.28/VI/2020					
Untuk mendapatkan sertipikat baru sebagai pengganti sertipikat yang hilang berdasarkan Pasal 57-60 Peraturan Pemerintah Nomor: 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah dengan ini diumumkan bahwa :					
No	Nama Pemohon	Jenis dan nomor hak	Terdaftar Atas Nama	Tanggal Pembukuan	Letak Tanah Desa / Kecamatan
1	2	3	4	5	6
1.	Dra. Umi Azizah	W. 181	1. H. Azro'I (ketua), 2. H. Baedowi (sekretaris), 3. H. Munawir (bendahara), 4. H. Syatori (Anggota), 5. H. Hupron (Anggota)	12-02-1993	Tuwel, Bojong
2.	Dra. Umi Azizah	W. 180	1. H. Azro'I (ketua), 2. H. Baedowi (sekretaris), 3. H. Munawir (bendahara), 4. H. Syatori (Anggota), 5. H. Hupron (Anggota)	12-02-1993	Tuwel, Bojong
3.	Mokhammad Wakhyudin	M. 773	1. Siswadi, 2. Suripah	28-01-1982	Harjasari Lor, Adiwerna
4.	Casmudi	M. 4672	Casmudi	16-09-2013	Mejasem Timur, Kramat
5.	Solikha	M. 368	1. Solikhah, 2. Zahrudin	15-12-2005	Kedungsugih, Pagerbarang
6.	Riski Amaliyah	M. 317	Nurohmat suami Istiharoh	06-02-1999	Kalikangkung, Pangkah
7.	Tamuri	M. 1107	Tamuri	02-12-2006	Jatiwangi, Pagerbarang
8.	Nunung Eliyati	M. 499	Nunung Eliyati	05-01-2012	Wangandawa, Talang
9.	Tasirah	M. 289	Darsa Takwad	15-05-1978	Jatilawang, Kramat
10.	Amin Musyaffa Rahman	M. 251	Sobirin	01-11-1974	Bojong, Bojong
11.	Esti Lestari	M. 1230	Urip Utami	14-07-2004	Tembokluwang, Adiwerna
12.	Amarotul Amanah	M. 59	Abdul Aziz	20-08-1981	Balamoa, Pangkah
13.	Darno	M. 1004	Murti Tjarta	01-11-1974	Bulakpacing, Dukuhwaru
14.	Sarnawi	M. 891	Sarnawi suami Sopiha	20-07-1994	Munjungagung, Kramat
15.	M. Riyan Arifin	GB. 435	PT. Mitra Sapphire	15-08-2014	Kalisapu, Slawi
16.	Eguh Primadyarto	M. 4351	1. Priyo 2. Eguh Primadyarto 3. W. Yogo Primadyarto 4. Raka Anugrah Putra	23-03-2017	Kalisapu, Slawi

Jika selama 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak diumumkan ini tidak ada orang keberatan terhadap permohonan pengganti sertipikat tersebut di atas, maka sertipikat pengganti akan diterbitkan dan berlaku sah menurut hukum, selanjutnya sertipikat yang hilang dinyatakan tidak berlaku lagi.  
Slawi, 17 Juni 2020

**KEPALA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN TEGAL**  
Ttd.  
**MUHAMAD FADHIL, SH. MH**  
NIP. 1966 10071989031001